**Jurnal Pelatihan Pendidikan** **e-ISSN 2963-1882**
**Vol. 1 No. 1 Mei 2022**

# PEMBELAJARAN DIGITAL *BLENDED & HYBRID LEARNING* DI SMP N 1 KARANGAWEN, DEMAK, JAWA TENGAH

**FX Didik Purwosetiyono [1], Farida Nursyahidah[2], Maya Rini Rubowo[3], Affandi Faisal Kurniawan[4]**
**Universitas PGRI Semarang[1,2,3,4]**
**e-mail[1] :** didikpurwo@upgris.ac.id
**e-mail[2] :** faridanursyahidah@upgris.ac.id
**e-mail[3] :** affandifaisal@upgris.ac.id
**e-mail[4] :** rubowo@upgris.ac.id

## ABSTRAK

Pembelajaran digital merupakan hal yang perlu disiapkan pada pembelajaran saat ini, terlebih di masa pandemic covid-19. Hal tersebut menuntut guru untuk menguasai teknologi agar proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik. Namun, kondisi di lapangan, beberapa guru masih mengalami kendala kurang optimalnya pemanfaatan teknologi di dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa guru masih adaptasi dengan situasi baru di dalam mengelalo kelas digital. Pengabdian ini dilaksanakan di SMP N 1 Karangawen kabupaten Demak yang melibatkan perwakilan guru-guru sebanyak 20 guru untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Semarang yang dilaksanakan pada Desember 2021 – Januari 2022. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, diskusi, dan workshop mempraktikkan pembuatan video pembelajaran digital menggunakan *zoom, google meet, AZ screen recorder*, dan *kinemaster* pada pembelajaran *blended & hybrid learning*. Pelatihan yang dilaksanakan di SMP N 1 Karangawen berjalan dengan tertib, lancar, dan menerapkan protokol kesehatan. Pelatihan dilaksanakan selama tiga pertemuan. Pada setiap materi yang diberikan diakhiri dengan tugas membuat media sebagai produk akhir kegiatan. Selanjutnya produk akhir tersebut di *review* sehingga bisa diterapkan dan digunakan untuk pembelajaran pada semester genap 2022. Target luaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional.
**Kata Kunci**: Pembelajaran digital; covid 19; *Blended learning; Hybrid Learning.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini menuntut para guru untuk dapat beradaptasi di era revolusi industry 4.0 dengan baik. Penguasaan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang efektif. Keterampilan tersebut meliputi wawasan terkait apa saja media pembelajaran digital yang dapat digunakan, bagaimana cara menyiapkan dan membuat media pembelajaran tersebut untuk dapat meningkatkan kualitas konten pembelajaran, serta bagaimana

menggunakan media pembelajaran digital tersebut dalam pembelajaran di kelas online agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Hal tersebut diperkuat dengan kondisi pandemic covid-19, dimana dunia dilanda wabah pandemik yang sangat berbahaya yaitu wabah COVID-19. Wabah COVID-19 atau *Coronavirus Disease* merupakan penyakit menular yang ditemukan di Wuhan, China pada Desember tahun 2019, dan mengakibatkan pandemik global hampir diseluruh negara, termasuk Indonesia. Penyebaran wabah ini tergolong sangat cepat dan dalam waktu kurang lebih tujuh bulan telah menginfeksi lebih dari dua belas juta orang di dunia. Sehingga melalui SKB empat menteri dan diperkuat dengan Instruksi kemendagri no 14 tahun 2021 tentang pembelajaran tatap muka (PTM) hampir mustahil dilakukan mengingat sekarang ini banyak daerah yang menjadi zona merah, termasuk di Karangawen.

Pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan kesiapan yang matang dari pihak sekolah, guru, maupun siswa agar dapat terlaksana dengan baik. Kesiapan dari pihak sekolah adalah memberikan sarana prasarana yang memadai untuk terlaksananya proses pembelajaran daring. Demikian juga dari pihak siswa, harus mengupayakan sarana dan prasarana pembelajaran daring dari rumah masing-masing. Sedangkan kesiapan dari pihak guru adalah skill adaptasi peralihan dari mengajar luring menuju pembelajaran daring menggunakan beberapa jenis media digital. Untuk mensupport guru dalam menyiapkan diri dan lebih terampil dalam pengelolaan kelas secara daring, dibutuhkan pelatihan tentang pembelajaran digital dengan memanfaatkan beberapa media.

Menurut hasil wawancara dengan pihak SMP Negeri 1 Karangawen, guru masih belum optimal dalam memanfaatkan media digital dalam pembelajaran daring. Serta pelaksanaan pembelajaran daring masih belum maksimal dalam melibatkan keaktifan dan respon siswa. Sehingga butuh diadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran digital melalui *zoom*, *AZ screen recorder*, maupun *kinemaster* yang dapat menunjang proses pembelajaran digital atau daring menjadi lebih menarik dan harapannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dari rumah serta hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hasil penelitian Monica & Fitriawati (2020) bahwa pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *Zoom* dapat efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan mahasiswa yang menyatakan bahwa pembelajaran yang lebih fleksibel saat menggunakanya, pembelajaran *online* menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan mendorong lebih aktif dalam perkuliahan, pembelajaran lebih menarik karena tersedianya banyak fitur di dalam *Zoom,* serta materi yang disampaikan oleh dosen dapat diterima dengan baik.

Selain itu, di era revolusi industry 4.0 ini ada banyak aplikasi yang menjadi media pembelajaran berbasis ICT, salah satunya adalah aplikasi kinemaster. Kinemaster adalah sebuah aplikasi *smartphone* yang khusus digunakan untuk keperluan editing video. Aplikasi ini menghadirkan tampilan yang simple tetapi

menyimpan fitur yang cukup *powerfull*. *Kinemaster* memiliki kelebihan diantaranya, penyajian materi dalma bentuk video akan dapat diputar siswa berulang-ulang saat proses pembelajaran maupun di luar jam pelajaran sehingga siswa menjadi lebih paham, selain itu penyajian sebuah materi yang terstruktur juga memudahkan siswa memahami materi khususnya tentang konsep.

Berdasarkan uraian tersebut, kami akan mengadakan PKM pelatihan pembelajaran digital pada masa pandemic covid-19 di SMP Negeri 1 Karangawen.

Permasalah mitra adalah guru-guru di SMP Negeri 1 Karangawen masih membutuhkan penyegaran atau pelatihan kembali terkait pembuatan media pembelajaran digital, diantaranya *zoom, AZ screen recorder, dan kinemaster*. Masih banyak guru yang menganggap bahwa menyiapkan media pembelajaran interaktif di masa pandemic covid-19 sulit untuk dilakukan, dan proses pembelajaran yang masih belum melibatkan keaktifan siswa di dalam kelas online, serta penggunaan media yang masih bersifat monoton.

Berdasarkan permasalahan yang dialami mitra, maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran digital meliputi: (1) strategi penggunaan *zoom*/ *google meet* yang efektif, (2) penggunaan *AZ screen recorder* dalam pembelajaran; dan (3) penggunaan *kinemaster* untuk mendukung kualitas konten pembelajaran digital.

Luaran yang akan dicapai antara lain: (1) Materi media pembelajaran dan penggunaan *kinemaster* dalam pembelajaran. (2) Materi penggunaan *zoom* dan *google meet* untuk pembelajaran online. (3) Materi *blended & hybrid lerning*, dan penggunaan *AZ screen recorder*. (4) artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional.

## METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di SMP N 1 Karangawen yang melibatkan perwakilan guru-guru sebanyak 20 guru yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dosen-dosen dari Universitas PGRI Semarang yang dilaksanakan pada bulan Desember 2021 – Januari 2022. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, diskusi, dan *workshop* mempraktikkan pembuatan video pembelajaran digital menggunakan *zoom, google meet, AZ screen recorder*, dan *kinemaster*. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga akan mendemonstrasikan penggunaan media pembelajaran digital yang dapat digunakan pada pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 seperti saat ini.

Pada pelatihan ini, peran mitra adalah ikut aktif dalam pelatihan dan mempraktikkan dalam membuat video pembelajaran. Mitra menyiapkan semua kebutuhan dalam membuat materi video pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selanjutnya, jika media pembelajaran tersebut sudah jadi, akan digunakan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran di kelas.

## HASIL

Objek pada pengabdian ini adalah guru-guru di SMP Negeri 1 Karangawen dengan jumlah peserta 20 peserta. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Desember 2021 – Januari 2022. Materi pelatihan diberikan dalam tiga pertemuan. Kegiatan ini terbagai menjadi dua tahap sebagai berikut. Tahap Pelatihan (Penyampaian materi), sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2021 dengan materi tentang media pembelajaran, meliputi; pengenalan media, pengenalan penggunaan media pembelajaran berbantuan Quiz dan Kine Master yang disampaikan oleh Farida Nursyahidah, M.Pd.
2. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2021 dengan materi tentang media pembelajaran menggunakan *zoom meeting*, meliputi; pengenalan media *zoom meeting*, membuat dan menyeting pembelajaran dengan *zoom meeting*, merekam pembelajaran dengan menggunakan *zoom meeting*, membuat video pembelajaran berbantuan zoom meeting yang disampaikan oleh Dr. Affandi Faisal Kurniawan, S.Si., M.Si.
3. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2021 dengan materi tentang Pembelajaran *blended* dan *hybrid learning*, meliputi;pengenalan pembelajaran *blended* dan *hybrid learning*, pengenalan media pembelajaran *blended* dan *hybrid learning*, pengenalan media pembelajaran *google meet* dan *screen recorder*, membuat video pembelajaran dengan bantuan *google meet* dan *screen recorder*, membuat video pembelajaran berbantuan android dan *v recorder* yang disampaikan oleh Dr. FX. Didik Purwosetiyono,S.Pd.,M.Pd.

Proses pemaparan materi berjalan dengan lancar, jika ada materi yang kurang jelas, peserta dapat menanyakan ketika di sesi tanya jawab. Selanjutnya dilaksanakan tahap evaluas pada bulan Januari 2022, sebagai berikut;

1. Peer reivew team teaching dengan arahan tim
2. Pemberian tugas untuk menyusun media pembelajaran, hasil penyusunan dan penilaian tersebut digunakan sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat kegiatan. Setelah produk berupa media pembelajaran digital dinilai, selanjutnya tim pengabdian mengadakan evaluasi dengan pihak sekolah, untuk penjelasan dan penilaian tentang media yang dihasilkan guru-guru setelah mengikuti pelatihan dan penugasan.

## DISKUSI

Pada tahap pelaksanaan, pertemuan pertama, pemberian materi tentang media pembelajaran, meliputi; pengenalan media, pengenalan penggunaan media pembelajaran berbantuan *Quiz* dan *Kinemaster* yang disampaikan oleh Farida Nursyahidah, M.Pd. Proses pemaparan materi berjalan dengan lancar, jika ada

materi yang kurang jelas, peserta dapat menanyakan pada narasumber di sesi tanya jawab.



**Gambar 1**. Pelatihan dan pendampingan materi pembuatan media digital menggunakan kinemaster oleh Farida Nursyahidah, M.Pd.

Pertemuan kedua, materi tentang media pembelajaran menggunakan zoom meeting, meliputi; pengenalan media zoom meeting, membuat dan menyeting pembelajaran dengan zoom meeting, merekam pembelajaran dengan menggunakan zoom meeting, membuat video pembelajaran berbantuan zoom meeting yang disampaikan oleh Dr. Affandi Faisal Kurniawan, S.Si., M.Si., proses pemaparan materi berjalan dengan lancar, jika ada materi yang kurang jelas, peserta dapat menanyakan ketika di sesi tanya jawab.



**Gambar 2**. Pelatihan dan pendampingan materi penggunaan media digital menggunakan *zoom* dan *google meet* oleh Dr. Affandi Faisal Kurniawan, S.Si., M.Si.

Pertemuan ketiga materi tentang Pembelajaran blended dan hybrid learning, meliputi;pengenalan pembelajaran blended dan hybrid learning, pengenalan media

pembelajaran blended dan hybrid learning, pengenalan media pembelajaran google meet dan screen recorder, membuat video pembelajaran dengan bantuan google meet dan screen recorder, membuat video pembelajaran berbantuan android dan v recorder yang disampaikan oleh Dr. FX. Didik Purwosetiyono,S.Pd.,M.Pd.




**Gambar 3**. Pelatihan dan pendampingan materi penggunaan media Blended dan Hybrid Learning oleh Dr. FX. Didik Purwosetiyono,S.Pd.,M.Pd.

Pelaksaan kegiatan tersebut, dilengkapi dengan materi sebagai *hand out* yang digunakan oleh peserta untuk mempermudah penyampaian materi yang disampaikan, sehingga peserta lebih mudah dalam memahami materi. Dengan berbagai fasilitas yang telah disiapkan oleh tim, diharapkan pula peserta lebih fokus dalam mengikuti pelatihan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa pertemuan. Peserta melakukan presensi dan mendapatkan hand out materi. Selanjutnya sambutan dari ketua tim pengabdi dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Karangawen. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dibagi menjadi 3 kali pelaksanaan.

Tahap Evaluasi, dilakukan peer reivew team teaching dengan arahan tim. Jika ada yang kurang jelas, peserta dapat menanyakan ke tim. Selanjutnya pemberian tugas untuk menyusun modul pembelajaran yang sistematis, hasil penyusunan tersebut digunakan sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat kegiatan.

Pelaksanaan pembelajaran saat ini sudah mulai menerapkan pembelajaran secara luring, namun masih dikombinasi dengan pembelajaran secara daring pada situasi tertentu di masa pendemi ini. Oleh sebab itu perlu dirancang dan disiapkan pembelajaran secara blended untuk kebutuhan pembelajaran saat ini, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, fleksibel, sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini, terlebih pada saat pendemi terjadi. Pelatihan yang dilaksanakan meliputi pembuatan video pembelajaran menggunakan *zoom, Google Meet, AZ screen recorder*, maupun *kinemaster*. Pelatihan yang dilaksanakan di SMP N 1 Karangawen berjalan

dengan tertib, lancar, dan menerapkan protokol kesehatan. Pelatihan dilaksanakan selama tiga pertemuan. Pada setiap materi yang diberikan diakhiri dengan tugas membuat media sebagai produk akhir kegiatan. Selanjutnya produk akhir tersebut di *review* sehingga bisa diterapkan dan digunakan untuk pembelajaran pada semester genap 2022. Target luaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional.

## KESIMPULAN

Pelatihan yang dilaksanakan meliputi pembuatan video pembelajaran menggunakan *Zoom, Google Meet, AZ screen recorder*, maupun *kinemaster*. Pelatihan yang dilaksanakan di SMP N 1 Karangawen berjalan dengan tertib, lancar, dan menerapkan protokol kesehatan. Pelatihan dilaksanakan selama tiga pertemuan. Pada setiap materi yang diberikan diakhiri dengan tugas membuat media sebagai produk akhir kegiatan. Selanjutnya produk akhir tersebut di *review* sehingga bisa diterapkan dan digunakan untuk pembelajaran dan bermanfaat untuk diterapkan pada pembelajaran selanjutnya. Tim pengabdi berharap kegiatan ini akan berkesinambungan dan menjalin hubungan kemitraan yang baik dengan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, *9*(2), 1630-1640. https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416

Sudiarta, I. G. P. & Sadra I. P., 2016, Pengaruh Model Blended Learning berbantuan Video Animasi tehadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 49 (2): 48-58, http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/9009

Sudjana, D. (2000). Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar Sekolah. Bandung:Nusantara Press.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports. *World Health Organisation*.